



MENGGAGAS MASA DEPAN DIGITAL: SOSIALISASI WORDPRESS DAN PEMBANGUNAN APLIKASI UNTUK TK

Cindy Amelia Prameswari¹, Nur Salamah Azzahrah², Putri Fisichella Chasannove³,

Rizky Afriza Rosal Fino⁴, Garno Garno⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Singaperbangsa Karawang

*e-mail: 2210631170015@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Website sangat penting bagi Taman Kanak-Kanak karena memudahkan akses informasi, hingga akuntabilitas sekolah. Metode penelitian ini melibatkan survei untuk mengumpulkan kebutuhan digital, desain dan pembangunan website dengan WordPress yang ramah pengguna, pelatihan untuk staff dan orang tua, serta monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas. Proses sosialisasi manusia menurut George Herbert Mead dihubungkan dengan pengembangan website, menunjukkan bagaimana teknologi mempengaruhi proses sosialisasi dalam era digital. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dalam konteks sosial dan budaya, website mendukung tahapan sosialisasi anak-anak TK dari persiapan, peniruan, siap bertindak, hingga penerimaan norma kolektif. Ini menunjukkan peran penting website dalam pendidikan dan sosialisasi anak usia dini, menggambarkan transisi dari yang fisik ke dunia digital, sesuai dengan dinamika zaman. Website TK-IT Al Binaa menjadi alat penting dalam mendukung proses belajar dan sosialisasi anak, menegaskan nilai-nilai pendidikan dan interaksi sosial yang positif. Website TK-IT Al Binaa telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akses informasi dan komunikasi dalam komunitas sekolah. Website ini menerima ulasan positif pada Oktober 2024 untuk antarmuka, akses, dan konten yang relevan, menghadapi saran untuk menyempurnakan tata letak dan fitur, namun diharapkan peningkatan fungsi akan lebih meningkatkan efektivitasnya sebagai sarana komunikasi. Partisipasi mahasiswa dalam pengembangan dihargai, mencerminkan peluang pengembangan keterampilan dan pengguna menunjukkan respon sangat positif.

Kata kunci: website, sosialisasi, digital, sekolah

ABSTRACT

A website is crucial for kindergartens as it facilitates access to information and school accountability. This research method involved surveys to collect digital needs, user-friendly website design and development with WordPress, training for staff and parents, and monitoring and evaluation to assess effectiveness. Human socialization processes according to George Herbert Mead are linked to website development, showing how technology influences socialization processes in the digital age. The results of this community service show that within the social and cultural context, the website supports the socialization stages of kindergarten children from preparation, imitation, readiness to act, to the acceptance of collective norms. This underscores the importance of websites in early childhood education and socialization, illustrating the transition from the physical to the digital world, in line with the dynamics of the times. Al Binaa IT Kindergarten's website has become an essential tool in supporting the learning and socialization processes of children, reinforcing the values of positive educational and social interaction. Al Binaa IT Kindergarten's website has made a significant contribution to improving access to information and communication within the school community. The website received positive reviews in October 2024 for its interface, accessibility, and relevant content, faced suggestions for improvement in layout and features, yet enhanced functionality is expected to further increase its effectiveness as a means of communication. Student participation in the development is highly valued, reflecting opportunities for skill development and users have shown a very positive response.

Keywords: website, socialization, digital, school

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang pesat perkembangannya, keberadaan website untuk sebuah sekolah kini jauh lebih dari sekadar sumber informasi (Kholidi et al., 2022). Website telah menjadi jembatan penting yang memfasilitasi komunikasi yang efektif antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Ini yang diterapkan oleh Taman Kanak-kanak IT (TK-IT) Al Binaa, yang telah ambil langkah maju dengan mengembangkan website yang dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan baik. Yang utama dari website TK IT Al Binaa adalah menyediakan akses mudah ke informasi dan memungkinkan interaksi yang berarti antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan anak. Dengan begitu, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran anak dapat ditingkatkan melalui fitur-fitur digital yang mudah digunakan dan bermanfaat yang disediakan oleh TK (Losada-Puente et al., 2024). Tidak kalah pentingnya adalah evaluasi berkelanjutan terhadap website tersebut. Dengan mengerti bagaimana pengguna berinteraksi dengan website, pihak sekolah bisa mengambil langkah-langkah untuk membuat peningkatan dan penyesuaian. Hal ini akan membuat website semakin baik dan relevan, menjamin bahwa segala sesuatunya diatur untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Salah satu inisiatif yang patut dicatat adalah sosialisasi dan pengembangan aplikasi digital untuk TK IT Al Binaa. Inisiatif ini diarahkan untuk membuat sekolah lebih dikenal luas dan memudahkan pengelolaan sekolah. Selain itu, juga bertujuan untuk meningkatkan interaksi dengan komunitas dan membangun kesadaran tentang pentingnya literasi digital sejak dini (Arif Fadlullah et al., 2024). Peningkatan literasi digital di usia anak-anak adalah perkara penting. Website TK IT Al Binaa ingin memastikan bahwa siswanya tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang pasif, tapi juga mengerti dan menghargai teknologi yang mereka gunakan. Ini adalah langkah penting dalam membantu mereka menjadi bagian dari generasi yang bertanggung jawab dan mampu menjalankan teknologi. Dengan semua yang telah disebutkan, jelas bahwa TK IT Al Binaa melalui website-nya bertujuan untuk tidak hanya menarik perhatian publik tetapi juga untuk mengajak semua pihak terlibat aktif dalam proses pendidikan yang kaya dan berintegritas dengan teknologi, mempersiapkan siswanya untuk masa depan di mana keahlian digital adalah sebuah keharusan (Laugi, 2020).

2. METODE

Metode yang diaplikasikan meliputi pengumpulan data dan kebutuhan melalui survei untuk menentukan kebutuhan digital TK serta melibatkan pemangku kepentingan untuk perspektif yang lebih luas (Haryono et al., 2021). Kemudian, desain dan pembangunan website dilakukan menggunakan WordPress, dengan desain yang ramah pengguna dan fitur relevan. Sosialisasi dan pelatihan WordPress juga diadakan untuk staff TK dan orang tua murid, dilengkapi dengan materi panduan yang mudah dipahami, serta monitoring dan evaluasi melalui pengecekan berkala dan survei umpan balik untuk menilai efektivitas. Ketercapaian diukur melalui metode deskriptif dari teori George Herbert Mead dalam (Kholidi et al., 2022) yang termasuk laporan kegiatan dan analisis aktivitas website, serta kualitatif seperti survey kepuasan dan observasi partisipatif, mengukur perubahan sikap, setelah penerapan website. Perubahan sikap diukur melalui observasi perilaku pengguna dan wawancara atau FGD post-sosialisasi. Aspek sosial budaya dilihat dari peningkatan partisipasi sosial melalui website. Aspek ekonomi dinilai melalui efektivitas website dalam meningkatkan jumlah pendaftaran baru dan pemasukan TK. Pendekatan ini mencakup keberhasilan pengabdian masyarakat yang menyeluruh, mulai dari pengetahuan awal hingga penerimaan norma kolektif terkait penggunaan teknologi digital di TK IT Al-Binaa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memainkan peran sangat penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Lembaga ini dirancang khusus untuk anak-anak usia dini, biasanya berusia antara 3 hingga 6 tahun, yang mana pada usia ini anak-anak berada pada fase kritis dalam pengembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif mereka (Sari et al., 2023). Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan menstimulasi di mana anak-anak bisa tumbuh dan berkembang di semua aspek tersebut. Dalam konteks pendidikan, Taman Kanak-Kanak sering dianggap sebagai langkah pertama anak dalam perjalanan pendidikannya. Pentingnya TK dalam sistem pendidikan tidak hanya sebatas membekali anak-anak dengan pengetahuan akademis dasar, seperti membaca, menulis, dan aritmatika, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti berbagi, bekerja sama, dan belajar tentang empati serta rasa hormat terhadap orang lain (Rizal et al., 2024). Ini merupakan pengalaman pertama bagi banyak anak-anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya mereka dalam sebuah lingkungan terstruktur tanpa kehadiran orang tua mereka, membuatnya menjadi titik penting dalam perkembangan sosial dan emosional mereka.

Selain itu, kurikulum di Taman Kanak-Kanak dirancang untuk mendorong pertumbuhan holistik anak. Ini berarti bahwa, di samping fokus kepada pelajaran akademis, Taman Kanak-Kanak juga menekankan pada pengembangan fisik melalui kegiatan bermain yang mendidik, serta pengembangan kreativitas dan imajinasi melalui seni dan musik. Pendekatan ini membantu mengasah kognitif dan keterampilan motorik anak-anak secara serempak, sekaligus menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu mereka yang akan menjadi kunci kesuksesan mereka di pendidikan lebih lanjut (Wahyudin et al., 2021). Integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak juga menjadi semakin penting, yang mencerminkan perubahan dalam masyarakat dan teknologi kita. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi edukatif dan media interaktif, tidak hanya memperkenalkan anak-anak pada kemampuan digital dasar tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Meskipun demikian, pentingnya interaksi manusia dan pembelajaran langsung tetap dipertahankan guna memastikan anak-anak mengembangkan keterampilan interpersonal dan empati yang tidak dapat diajarkan oleh teknologi (Hammad et al., 2022).



Gambar 1. Sosialisasi Interface Website

Dalam mengembangkan website untuk taman kanak-kanak yang bertujuan untuk memperkuat branding lembaga serta membangun kepercayaan dari orang tua dan memungkinkan mereka untuk memantau prestasi anak-anak mereka, beberapa poin penting harus diintegrasikan. Pertama, kekuatan identitas visual seperti logo lembaga yang profesional dan skema warna yang konsisten sangat penting. Website juga harus menekankan keunggulan

lembaga melalui penjelasan filosofi pendidikan, program unggulan, serta menampilkan sertifikasi dan akreditasi untuk membina kepercayaan. Penting pula untuk menyediakan portal khusus bagi orang tua agar mereka dapat mengakses prestasi siswa dan berkomunikasi dengan guru, memperkuat transparansi lembaga. Halaman tentang kami dan profil singkat tim pengajar yang dilengkapi foto dan kualifikasi mereka dapat memberikan gambaran lebih mendalam tentang lembaga. Ulasan dan testimoni dari orang tua peserta didik juga penting untuk menambah kredibilitas. Untuk mendukung tumbuh kembang anak, website harus menyediakan artikel dan tips pendidikan yang berkualitas. Fasilitas seperti virtual tour dan FAQ akan memudahkan orang tua mendapatkan informasi tentang fasilitas dan lingkungan belajar tanpa harus berkunjung langsung. Integrasi live chat, formulir kontak yang mudah digunakan, serta link ke akun media sosial lembaga mempermudah komunikasi dan promosi. Terakhir, pentingnya kebijakan privasi yang jelas menjelaskan bagaimana data pengunjung disimpan dan digunakan, mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi privasi. Secara keseluruhan, kualitas dan kelengkapan fitur website menjadi kunci dalam menerjemahkan visi dan misi taman kanak-kanak menjadi kenyataan serta membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat.



Gambar 2. Interface Website

Website TK-IT Al Binaa telah mendapatkan respon positif dari berbagai pengguna yang terlibat dalam meningkatkan akses informasi bagi komunitas sekolah dan masyarakat umum. Dalam serangkaian ulasan yang diberikan pada akhir Oktober 2024, beberapa aspek seperti tampilan antarmuka, kemudahan akses, dan relevansi konten secara konsisten mendapatkan skor tinggi dari para pengguna. Kesederhanaan dan kemudahan navigasi website dinilai membantu pengunjung dalam mendapatkan informasi penting seperti program pendidikan, kegiatan sekolah, dan proses pendaftaran, memberikan nilai tambah bagi sekolah dalam komunikasi dengan orang tua dan calon murid. Di sisi lain, beberapa pengguna menyarankan penyempurnaan dalam tata letak, isi artikel, dan pemilihan gambar yang lebih sesuai dengan tema untuk memaksimalkan pengalaman pengguna. Aspek responsivitas dan penyempurnaan fitur juga menjadi catatan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengembangan lebih lanjut. Namun, perluasan fitur dianggap bisa menjadikan website ini lebih sempurna sebagai alat komunikasi dan informasi.



(a) (b)
Gambar 3. Rancangan Pembuatan Wordpress (a) Implementasi Pengabdian Masyarakat (b)

Partisipasi mahasiswa dalam pengembangan website ini mendapat apresiasi tinggi, dengan harapan untuk terus mengembangkan keterampilan dan mencapai hasil yang lebih optimal dalam proyek-proyek mendatang. Dalam hal penyampaian sosialisasi penggunaan website, kesan yang diterima sangat positif dan dianggap berhasil dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan pengguna dengan cara yang menyenangkan. Secara umum, website TK-IT Al Binaa memberikan kesan yang baik dan efektif sebagai sumber informasi yang mudah diakses dan bermanfaat bagi komunitas. Tampilan website yang ramah pengguna dan informasi yang relevan memudahkan bagi orang tua, siswa, dan pengunjung lain untuk mendapatkan informasi mengenai lingkungan belajar dan nilai pendidikan yang diusung. Terdapat ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan, namun kontribusi dan dampak positif yang dihasilkan oleh website ini untuk sekolah TK-IT Al Binaa sangatlah signifikan.

Tabel 1. Website TK IT Al-Binaa mendukung proses sosialisasi menurut tahapan George Herbert Mead

Tahap Sosialisasi	Aktivitas di Website TK IT Al-Binaa
Tahap Persiapan	Website sebagai sarana pengenalan pertama bagi anak-anak dan orang tua ke lingkungan dan nilai-nilai pendidikan di TK IT Al-Binaa.
Tahap Meniru	Menampilkan berbagai kegiatan dan pembelajaran sekolah melalui konten visual yang menarik, mendorong anak-anak untuk meniru dan belajar.
Tahap Siap Bertindak	Menyediakan informasi tentang aturan sekolah, etika, dan tata krama, membantu anak-anak mengerti dan beradaptasi dengan norma sekolah.
Tahap Penerimaan Norma Kolektif	Membahas nilai toleransi, kerjasama, dan kesadaran sosial melalui rubrik tentang kegiatan sosial dan kolaborasi di website.

George Herbert Mead, seorang filosof dan sosiolog sosial, menyajikan konsep sosialisasi sebagai proses di mana individu memperoleh kepribadian dan belajar pola perilaku suatu masyarakat. Menurut Mead, sosialisasi terjadi melalui interaksi dan penggunaan simbol, terutama bahasa, yang memungkinkan individu untuk mengembangkan 'self.' Proses ini berlangsung dalam dua tahap utama: 'play' dan 'game.' Dalam 'play,' anak-anak meniru orang lain dan dalam 'game,' mereka mulai memahami sikap orang lain secara lebih luas dan bagaimana sikap tersebut saling berkaitan di dalam masyarakat yang lebih besar (Phumeechanya & Soonthara, 2023). Hal ini sangat relevan saat mengkaitkan dengan peran teknologi dalam sosialisasi sosial saat ini, khususnya melalui penggunaan website oleh institusi pendidikan seperti TK IT Al-Binaa. Dalam tahap 'play' dalam teori Mead, website TK IT Al-Binaa dapat dianggap sebagai alat untuk 'permainan' awal bagi anak-anak. Melalui konten interaktif, seperti permainan edukatif dan materi visual yang menarik, website

memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi lingkungan belajar digital mereka dengan cara yang menarik dan mendidik. Proses peniruan ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai pendidikan dasar, tetapi juga mengajarkan mereka tentang cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan interaktif.

Untuk orang tua, website berfungsi sebagai sumber informasi yang menyediakan intisari tentang filosofi sekolah, kurikulum, kebijakan, dan aktivitas sehari-hari yang dilaksanakan. Ini membantu membangun harapan yang realistis dan memperkenalkan etos pendidikan yang dianut oleh sekolah. Orang tua memperoleh pengetahuan tentang bagaimana kegiatan dan nilai-nilai sekolah dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan rumah tangga mereka, memastikan bahwa sosialisasi tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga diperkuat di rumah. Sejalan dengan tahap 'game' dalam teori Mead, penggunaan website TK IT Al-Binaa memungkinkan anak dan orang tua menjadi bagian dari sebuah 'permainan' sosial yang lebih besar (Alim, 2023). Anak-anak memulai untuk memahami dan berpartisipasi dalam 'permainan' di mana mereka harus mengambil peran dan berinteraksi dalam konteks masyarakat yang lebih luas: komunitas sekolah mereka. Ini memungkinkan anak dan orang tua untuk memahami ekspektasi dan beradaptasi dengan norma yang ditetapkan oleh komunitas sekolah tersebut

Di sisi lain, website juga berperan penting dalam sosialisasi digital, dimana membantu anak-anak memahami cara interaksi dalam dunia maya yang aman dan mendidik. Website sekolah menegaskan prinsip-prinsip interaksi positif dan etiket online, yang nantinya akan menjadi keterampilan penting yang mereka perlukan di masa depan yang sangat digital. Dengan memadukan teori sosialisasi George Herbert Mead, pengembangan dan sosialisasi website TK IT Al-Binaa menjadi lebih dari sekedar proyek teknologi, tetapi sebuah pendekatan holistik yang bertujuan untuk membentuk 'self' anak-anak di era digital, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berhasil dan responsif dalam masyarakat yang semakin berkembang dan terkoneksi oleh teknologi (Adhillah et al., 2023).



Gambar 4. Diskusi dengan Para Pengajar dan Penanggung Jawab

Tahap meniru yang dijalani oleh anak-anak prasekolah merupakan periode krusial di mana mereka sangat terbuka dan mampu meniru apa saja yang mereka amati dan dengar dalam lingkungan mereka. Saat mereka terlibat dalam aktivitas melalui website yang menyediakan konten edukatif, seperti website TK IT Al-Binaa, mereka tidak hanya mempelajari materi akademik, namun juga menginternalisasi nilai-nilai penting seperti pentingnya interaksi sosial dan kerja sama dalam belajar. Fitur-fitur visual yang menarik pada website ini memicu rasa ingin tahu anak-anak dan mendorong mereka untuk menjelajahi serta mempraktikkan konsep-konsep baru yang mereka temui secara online dalam kehidupan nyata mereka. Saat bergerak ke tahap berikutnya, yang disebut tahap siap bertindak, pembelajaran

mereka berkembang lebih lanjut (Rizky et al., 2022). Anak-anak mulai mengenali keberadaan aturan dan norma, melebihi apa yang mereka pelajari di lingkungan keluarga. Di sini, website TK IT Al-Binaa berperan penting dengan menyediakan informasi tentang aturan, etika, dan tata tertib di sekolah. Ini membantu dalam membentuk fondasi pengetahuan anak-anak tentang bagaimana mereka seharusnya berperilaku di lingkungan sosial, terutama di sekolah. Dengan demikian, mereka belajar untuk memahami ekspektasi yang ada dari mereka dan berlatih untuk bertindak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku.

Pada tahap penerimaan norma kolektif, individu menjalani perubahan yang berarti dalam perkembangan sosialnya. Pada tahap ini, dengan peningkatan kesadaran dan pemahaman, mereka bukan hanya belajar tentang nilai dan norma dalam masyarakat tetapi juga mulai mengadopsi dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi anggota yang lebih empatik, bertanggung jawab, dan produktif dalam komunitasnya dengan memahami pentingnya berkontribusi secara positif untuk kebaikan kolektif. Website pendidikan seperti TK IT Al-Binaa memainkan peranan kunci dalam transisi ini dengan menyajikan konten yang dirancang khusus untuk memandu anak-anak melalui proses sosialisasi ini. Misalnya, website mungkin memiliki rubrik khusus yang mendokumentasikan dan menampilkan berbagai kegiatan sosial, seperti proyek amal, acara kerja sama dengan komunitas lokal, atau inisiatif yang mendorong kesadaran lingkungan. Rubrik seperti ini tidak hanya menampilkan kegiatan tersebut tapi juga menekankan pentingnya berkomitmen pada nilai-nilai seperti toleransi dan kerja sama (Fahrina et al., 2023).

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam konten-konten pada website dan mengajarkan mereka dalam format yang interaktif dan menarik, TK IT Al-Binaa menunjukkan kepada anak-anak bahwa apa yang mereka pelajari online dapat memiliki aplikasi langsung dan manfaat nyata dalam kehidupan sosial mereka. Anak-anak belajar bahwa setiap aksi mereka memiliki konsekuensi dan bahwa dengan berkolaborasi, mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik dan lebih berarti. Pemahaman dan penghargaan ini terhadap kerja sama tim dan kontribusi individu terhadap suatu tujuan bersama adalah ciri khas dari tahap ini. Secara lebih luas, website TK IT Al-Binaa telah menunjukkan bagaimana secara strategis pendidikan bisa diperkaya melalui digitalisasi yang bijaksana. Di era ini, di mana teknologi dan konsumsi media digital merupakan aspek tak terpisahkan dari kehidupan kita, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi guna menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan mendukung. Penyediaan materi pendidikan yang interaktif, menarik, dan kontemporer merupakan salah satu cara dalam membentuk generasi muda yang siap untuk tantangan dan dinamika masa depan. Website seperti TK IT Al-Binaa memperpanjang lingkungan pembelajaran fisik ke ruang yang tak terbatas dan tak kenal waktu, memungkinkan anak-anak untuk mengakses sumber pembelajaran kapan saja dan dari mana saja. Ini penting karena lingkungan belajar yang dinamis dan adaptable merupakan kunci dalam membina kompetensi anak-anak yang diperlukan untuk masuk ke masyarakat yang secara konstan terhubung dan terus berubah. Mengacu pada teori sosialisasi George Herbert Mead, penggunaan website pendidikan yang efektif dalam proses sosialisasi bisa dilihat sebagai sebuah contoh yang menunjukkan bagaimana pendekatan modern dalam pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar dan mengasah kemampuan sosial serta intelektual siswa. Ini menegaskan bahwa inovasi dan adaptasi berkelanjutan dalam metode pendidikan sangat penting dan bisa memberikan dampak yang besar pada pembentukan karakter dan kemampuan sosialisasi generasi mendatang..

4. KESIMPULAN

Kesimpulan: Website TK-IT Al Binaa berhasil mendapatkan respon yang positif dari berbagai pengguna, memberikan kontribusi signifikan dalam mempermudah akses informasi penting bagi komunitas sekolah dan masyarakat umum. Dengan skor tinggi pada tampilan antarmuka, kemudahan akses, dan relevansi konten, website ini dianggap efektif dalam menyampaikan informasi mengenai program pendidikan, kegiatan sekolah, dan proses pendaftaran. Meskipun terdapat saran untuk penyempurnaan dalam tata letak, isi artikel, dan penyajian visual, partisipasi mahasiswa serta proses sosialisasi penggunaan website telah dinilai positif dan berkontribusi pada pencapaian hasil yang optimal. Lebih lanjut, adaptasi website TK-IT Al Binaa dengan tahapan sosialisasi menurut George Herbert Mead menunjukkan pentingnya teknologi dalam proses pendidikan dan sosialisasi era digital, mulai dari tahap pengenalan, meniru, siap bertindak, hingga penerimaan norma kolektif. Hal ini mencerminkan bagaimana website tidak hanya sebagai medium informasi tapi juga sebagai bagian integral dari proses pendidikan dan sosialisasi yang berkelanjutan di TK IT Al-Binaa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian dan memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhillah, A., Sadiyah, N., & Zaky, R. (2023). Impact Of The Development Of The Internet On Students' Learning Achievement (Case Study At SMA Muhammadiyah Sawangan). *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(3), 309–318. <https://doi.org/10.56114/edu.v1i3.415>
- Alim, M. R. (2023). The Development of Online Learning Website Based On CMS JCOW As A History Learning Media. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 17(2), 205–214. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v17i2.445>
- Arif Fadlullah, Amelia Manda Sari, Wahdana, Farhan Muhammad Nabil, Devi Sarmilah Chomariah, Widya Ambarwati, & Muhammad Irfan. (2024). Edukasi Teknologi dan Literasi Digital kepada Siswa SMP Negeri 12 Tarakan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 509–523. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1574>
- Fahrina, D. Y., Syafaruddin, S., Iyakrus, I., Usra, M., Bayu, W. I., & Yusfi, H. (2023). Analysis of the Need for Development of Website-Based Physical Education Learning Media for Elementary Schools. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 15(3), 599. <https://doi.org/10.26858/cjpkko.v15i3.53363>
- Hammad, R., Anas, A. S., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i1.216>
- Haryono, W., Thoyyibah, T., Puspitasari, T., Maulida, R., & Hardi, T. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Madrasah Tsanawiyah Al Fatah Mandiri Jakarta. *JAMAIIKA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 126–134. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAIIKA/article/download/9365/6770>
- Kholidi, A. K., Irwan, & Faizun, A. (2022). Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead di Era New Normal Pasca Covid 19 di Indonesia. *At-Ta'Lim*, 2(1), 1–12.
- Laugi, S. (2020). Use of Websites in School Management: An Effort to Build School Readiness in the Era of 4.0. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 174.

- <https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2360>
- Losada-Puente, L., Fraguera-Vale, R., & Facal, A. (2024). Measuring School Well-Being in Primary Education: A Systematic Review. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 16(5), 545–559. <https://doi.org/10.26822/iejee.2024.352>
- Phumeechanya, N., & Soonthara, S. (2023). The Development of Engineering Design Process on Web Application Learning Model to Enhance Web Programming Skills for Computer Education Students. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(10), 1573–1581. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.10.1964>
- Rizal, A., Khoirur Roziqin, M., Abdul Jalil, W., Septia Firdaus, T., Laila Mufidah, M., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2024). *Pembuatan Dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi di Era Digital di Desa Tejo*. 5(1), 2774–7921.
- Rizky, D., Karnati, N., & Supadi, S. (2022). Management of Educational Facilities and Infrastructure in Islamic Junior High School. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1), 26–35. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i1.37070>
- Sari, S. N., Muhfidin, R., Prastowo, R., Puspitasari, S. P., & Kurniawan, T. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Untuk Peningkatan Aspek Pemasaran Pada Guwosari Training Center. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 1517–1525. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3203>
- Wahyudin, Maulana, F. R., Faisol, M., Yolanda, & Zuraidah, E. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Rukun Tetangga 02 Kelurahan Kalibaruberbasis Website. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14–21. <https://djournals.com/jpm/article/download/207/138>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

